

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam kehidupan kita sehari – hari, matematika memberikan kontribusi yang sangat besar, dalam tata kehidupan banyak kegiatan yang melibatkan kemampuan dan keterampilan matematika. Matematika mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Oleh sebab itu Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan modern.

Matematika dalam pelaksanaan pendidikan diajarkan di institusi – institusi pendidikan, baik ditingkat SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai obyek kajian yang bersifat abstrak. Sifat abstrak ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam menghayati dan memahami konsep – konsep matematika.

Matematika diajarkan di sekolah – sekolah mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Lanjutan Atas dengan semua jenis dan program serta dengan jumlah jam yang relatif banyak bila dibandingkan mata pelajaran lainnya. Hal ini dilakukan karena mata pelajaran matematika bukan hanya matematika itu sendiri, tetapi matematika merupakan suatu pengetahuan yang mempunyai karakteristik berpikir logis, kritis, sistematis, tekun, kreatif dan banyak nilai – nilai luhur matematika bermanfaat untuk berbagai jenis dan program

sekolah. Untuk menanamkan sifat – sifat luhur matematika ini memerlukan waktu yang sangat panjang.

Mata pelajaran Matematika berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : (1). Memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah. (2). Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3). Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4). Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; (5). Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Widya Rosyadi, 2016).

Secara umum tujuan pendidikan matematika dapat digolongkan menjadi tujuan yang bersifat formal yaitu menekankan kepada menata penalaran dan membentuk kepribadian siswa dan tujuan yang bersifat material yaitu menekankan kepada kemampuan memecahkan masalah dan menerapkan matematika. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pada setiap pembelajaran matematika harus dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi. Dalam pengenalan masalah yang kontekstual siswa dibimbing untuk menguasai konsep Matematika. Selain daripada itu pembelajaran matematika juga harus dirancang

semenarik mungkin dengan menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran Matematika menjadi interaktif dan lebih efektif (Musakkir, 2015).

Untuk mempermudah dalam menunjang pembelajaran ini para pendidik dapat menggunakan media pembelajaran. media pembelajaran yang dapat digunakan sangat beragam dari beberapa aplikasi yang sudah ada. Dan tentunya juga dalam pembelajaran Matematika. Salah satunya dapat menggunakan aplikasi *Microsoft Office PowerPoint*.

*Microsoft Office PowerPoint* adalah perangkat lunak yang berbasis Windows yang dapat digunakan untuk membuat media yang menarik melalui slide-slide yang berisikan gambar, tulisan dan juga suara. *Microsoft Office PowerPoint* ini umumnya media yang digunakan untuk presentasi akan tetapi dapat diaplikasikan menjadi media multimedia dan video. *Microsoft PowerPoint* merupakan media komunikasi yang menarik dengan berbagai fitur yang ada membuat peserta didik tidak merasa bosan akan suasana pembelajaran yang monoton (Jenny Indrastoeti, 2018a). *Microsoft PowerPoint* mempunyai beberapa fitur yaitu menambahkan audio, video, gambar dan animasi dalam presentasi sehingga presentasi menjadi lebih menarik dan hidup.

Salah satu kelebihan program *Microsoft Office PowerPoint* adalah memiliki fitur animasi yang sederhana yaitu suatu objek dapat muncul (Entrance) dari tidak ada, berubah (Emphasis), menghilang (Exit) dan bergerak (Motion Path). Apabila keempat fitur ini digabungkan akan menghasilkan suatu animasi yang cukup cantik. Selain keempat fitur tersebut, dapat diatur juga lamanya objek beranimasi. Kelebihan lainnya, dalam program *Microsoft Office PowerPoint* terdapat fasilitas hyperlink yang memungkinkan suatu slide dikaitkan dengan slide yang lainnya, atau bisa mengkaitkan suatu slide dengan suatu file bahkan bisa dikaitkan dengan sebuah alamat website (Dede Suratman, 2007).

*Microsoft Office PowerPoint* dalam menunjang kegiatan belajar mengajar berarti memanfaatkan secara maksimal segala fitur yang tersedia dalam *Microsoft Office PowerPoint*. Ada beberapa pilihan media yang dapat digunakan kegiatan belajar mengajar ketika daring khususnya di tingkat sekolah dasar, namun *Microsoft Office PowerPoint* salah satu media pembelajaran yang efektif, dikatakan efektif karena *PowerPoint* memiliki permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto. Hal ini dapat merangsang anak untuk mengetahui lebih jelas informasi tentang bahan ajar yang disajikan oleh pendidik (Jenny Indrastoeti, 2018b).

Seperti yang dikatakan sebelumnya matematika mempunyai jam yang relatif paling banyak, namun kenyataan menunjukkan bahwa matematika di sekolah masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit, menakutkan bahkan sebagian menganggapnya sebagai momok. Hal ini yang menyebabkan prestasi belajar matematika selalu berada di tingkat bawah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Selain daripada itu dalam pembelajaran Matematika seringkali kita jumpai bahwa hasil belajar Matematika setiap siswa masih di bawah nilai minimal standart sekolah. Banyak dari beberapa lembaga pendidikan yang mana hasil belajar dari pelajaran matematika masih dibawah standar minimal salah satunya di SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang, tepatnya di kelas VII.

Peneliti mengetahui tingkat kerendahan hasil belajar itu ketika dalam kegiatan program Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang. Kegiatan ini dilakukan selama 4 bulan mulai tanggal 24 Agustus – 14 Desember 2022. Dalam kegiatan tersebut peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas VII yang bernama Pak Stefanus Ola, S.Pd, hasil daripada wawancara tersebut yaitu bahwa masih

banyak dari siswa di kelas VII SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang yang mana hasil belajar Matematika berada di bawah KKM di sekolah yaitu 75.

Selain melakukan wawancara dengan guru kelas peneliti juga melakukan observasi mengenai kerendahan hasil belajar di kelas VII. Dari observasi tersebut peneliti mengetahui bahwa kerendahan hasil belajar disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal itu meliputi penyampaian materi oleh guru yang terkadang masih kurang jelas karena guru tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat menunjang belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal itu meliputi kurangnya pengawasan orang tua dalam mengontrol anak untuk belajar sendiri memahami materi, melihat kondisi sekarang dan sistem pembelajaran yang berlaku, orang tua juga berperan dalam memberikan kontrol ekstra terhadap anak. Sehingga pencapaian hasil belajar juga tak lepas dari peran orang tua.

Dari kedua faktor tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar Matematika di kelas VII masih terbilang rendah dan perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut para pendidik harus memberikan media pembelajaran yang dapat menunjang belajar siswa agar para siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Media tersebut dapat menggunakan media *PowerPoint*.

Hasil belajar itu sendiri merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedangkan hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar menurut Hamalik adalah pola-pola perbuatan, nilai – nilai, pengertian – pengertian dan sikap – sikap serta kemampuan siswa. Sedangkan menurut Winkel adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Dari uraian di atas peneliti mencoba untuk melakukan penelitian sebagai suatu solusi dengan judul penelitian : ***“Pengaruh Penggunaan Microsoft PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang”***. Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa meningkatkan hasil belajar siswa serta memberikan pemahaman dalam pembelajaran Matematika.

## **B. Perumusan Masalah**

Apakah Terdapat pengaruh media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* terhadap hasil belajar Matematika pada siswa kelas VII SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* terhadap hasil belajar Matematika pada siswa kelas VII SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi pada ilmu pengetahuan terutama pada bidang pendidikan yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari matematika dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Matematika.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru yang bersangkutan dalam memperbaiki proses pembelajaran berikutnya berdasarkan kemampuan pemahaman siswa dalam pemecahan masalah.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembinaan dan keprofesionalisme guru serta pengembangan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika.